

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN TERJADINYA HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN LONTAR DESA KEBONDALEM KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH : ELOK MAULIDA

Stres yang emosional cenderung mengakibatkan timbulnya penyakit hipertensi. Stres dapat meningkatkan tekanan darah ketika timbul rasa takut, gugup, emosi atau sedang berada dalam tekanan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres dengan terjadinya hipertensi pada lanjut usia Di Dusun Lontar Desa Kebondalem Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya seluruh lanjut usia yang berusia 60-74 tahun dengan menderita hipertensi maupun tidak menderita hipertensi dan tidak mengalami dimensia. Sampel yang digunakan sebanyak 115 responden. Pengambilan sampel dengan *Total Sampling*, alat ukur menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)*. Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah lanjut usia mengalami stres tingkat sedang sebanyak 41 responden (35,6%) dan hampir setengah lanjut usia mengalami hipertensi derajat I sebanyak 40 responden (34,8%). Pada responden yang mengalami stres akan mengalami mudah marah, sulit untuk relaksasi, sulit istirahat dan sulit untuk sabar. Berdasarkan hasil analisa *cross tabulation* bahwa responden yang tidak mengalami stres didapatkan tekanan darahnya normal sebagian besar sebanyak 23 responden (62,2%) artinya semakin tidak stres maka semakin normal tekanan darah responden. Diharapkan dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi stress, lanjut usia perlu meningkatkan manajemen stres dengan cara lanjut usia lebih terbuka untuk menceritakan kepada orang yang terdekat agar bisa membantu menyelesaikan masalah.

Kata Kunci : Stres, Hipertensi, Lansia.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN STRESS WITH THE INVENTORY OF HYPERTENSION IN ELDERLY THE LONTAR HAMLET KEBONDALEM VILLAGE MOJOSARI DISTRICT MOJOKERTO REGENCY

AUTHOR: ELOK MAULIDA

Emotional stress tends to result in hypertension. Stress can increase blood pressure when there is fear, nervousness, emotion or is under certain pressure. The purpose of this study was to determine the relationship of stress with the occurrence of hypertension in the elderly in Lontar Hamlet, Kebondalem Village, Mojokerto District, Mojokerto Regency. The design of the analytical correlation with the Cross Sectional approach. The population of all elderly people aged 60-74 years with hypertension and did not suffer from hypertension and did not experience dementia. The sample used was 115 respondents. Sampling with Total Sampling, measuring instrument using Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42). The results showed that almost half the elderly experienced moderate level stress as many as 41 respondents (35.6%) and almost half the elderly had grade I hypertension as many as 40 respondents (34.8%). In respondents who experience stress will experience irritability, difficulty for relaxation, difficulty in resting and difficult to be patient. Based on the results of the cross tabulation analysis that the respondents who did not experience stress were mostly normal blood pressure as many as 23 respondents (62.2%) means that the more not stressed, the more normal the blood pressure of the respondents. It is expected that by knowing the factors that influence stress, the elderly need to improve stress management in a more open age way to tell the closest people to be able to help solve problems.

Keywords: Stress, Hypertension, Elderly.